



FILARIASIS

(Penyakit Kaki Gajah)

Filariasis atau Penyakit Kaki Gajah adalah penyakit menular yang disebabkan oleh cacing *Filaria* yang ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk.

Penyakit ini bersifat menahun (kronis) dan bila tidak mendapatkan pengobatan dapat menimbulkan cacat menetap berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin baik perempuan maupun laki-laki. Akibatnya penderita tidak dapat bekerja secara optimal bahkan hidupnya tergantung kepada orang lain sehingga menjadi beban keluarga, masyarakat dan negara.



Penyebab penyakit kaki gajah adalah :

Tiga spesies cacing filarial yaitu **Wucheria bancrofti**, **Brugia malayi** dan **Brugia timori**.

Vektor penular di Indonesia hingga saat ini telah diketahui ada 23 spesies nyamuk dari genus *Anopheles*, *Culex*, *Mansonia*, *Aedes* & *Armigeres* yang dapat berperan sebagai vector penular penyakit kaki gajah.

CARA PENULARAN :

Seseorang dapat tertular atau terinfeksi penyakit kaki gajah apabila orang tersebut digigit nyamuk yang infeksius yaitu nyamuk yang mengandung larva stadium III (L3).

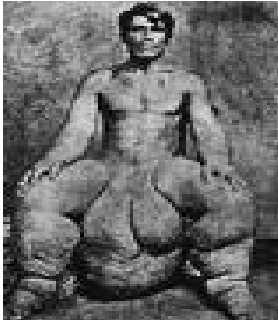
Nyamuk tersebut mendapat cacing filarial kecil (mikrofilaria) sewaktu menghisap darah penderita mengandung mikrofilaria atau binatang reservoir yang mengandung mikrofilaria.

Siklus Penularan penyakit kaki gajah ini melalui dua tahap, yaitu perkembangan dalam tubuh nyamuk (vector) dan tahap kedua perkembangan dalam tubuh manusia (hospes) dan reservoir.



FILARIASIS

(Penyakit Kaki Gajah)



Gejala klinis yang kronis ;

1. Pembesaran yang menetap (elephantiasis) pada tungkai, lengan, buah dada, buah zakar (elephantiasis skroti)

Gejala Filariais Akut ;

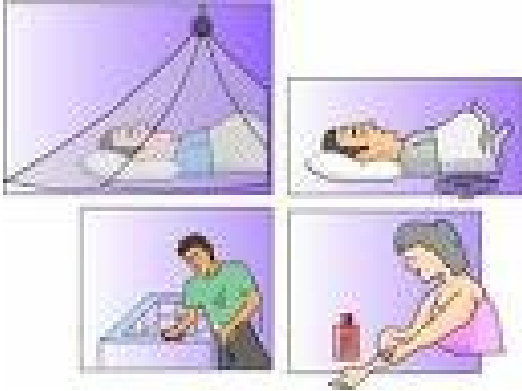
1. Demam berulang-ulang selama 3 - 5 hari, demam dapat hilang bila istirahat dan muncul lagi setelah bekerja berat.
2. Pembengkakan kelenjar getah bening didaerah lipatan paha, ketiak yang tampak kemerahan, panas dan sakit.
3. Radang saluran kelenjar getah bening yang terasa panas dan sakit yang menjalar dari pangkal kaki atau pangkal lengan kearah ujung.
4. Filarial abses akibat seringnya menderita pembengkakan kelenjar getah bening, dapat pecah dan mengeluarkan nanah serta darah ; pembesaran tungkai, lengan, buah dada, buah zakar yang terlihat agak kemerahan dan terasa panas.





FILARIASIS

(Penyakit Kaki Gajah)



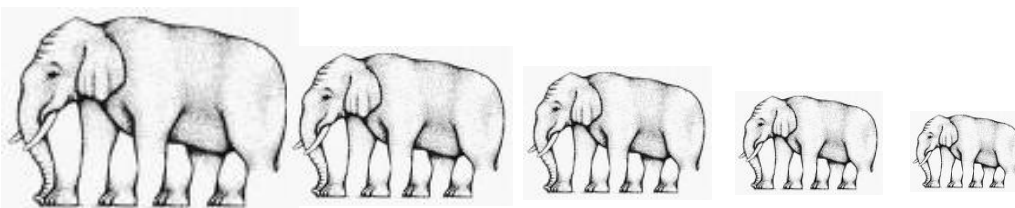
PENCEGAHAN

1. Hindarkan diri dari gigitan nyamuk vector (mengurangi kontak dengan vector)
2. Tutup ventilasi rumah dengan kasa nyamuk
3. Bersihkan tanaman air pada rawa-rawa yang merupakan tempat perindukan nyamuk, menimbun, mengeringkan atau mengalirkan genangan air sebagai tempat perindukan nyamuk.
4. Bersihkan semak semak di sekitar rumah.

PENGOBATAN

❖ Secara massal dilakukan di daerah endemis dengan menggunakan obat Diethyl Carbamazine Citrate (DEC) dikombinasikan dengan Albendol sekali setahun selama 5 - 10 tahun

❖ Untuk mencegah reaksi samping seperti demam, diberikan Parasetamol



KLINIK

PT. Tri Polyta Indonesia Tbk

Phone : 0254.601066 Ext. 3198, Email : hengki@plant.tripolyta.com